

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat dalam mengkomunikasikan Pemilihan Umum 2019 memutuskan untuk menjalin kerjasama dengan komunitas Padang Graffiti United untuk mengkomunikasikan Pemilihan Umum 2019. Kerja sama yang terjalin antara Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat dengan komunitas Padang Graffiti United menelurkan sebuah kegiatan yang bertajuk *Paint Your City 6*. *Paint Your City 6* sendiri merupakan agenda tahunan komunitas Padang Graffiti United. Hal yang membuat kegiatan ini berbeda yaitu penggunaan karya-karya *street art* sebagai media untuk menyampaikan pesan yang berisi ajakan kepada masyarakat untuk menggunakan hak pilih mereka sebaik mungkin.

Bentuk komunikasi politik yang digunakan oleh komunitas Padang Graffiti United dan Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat untuk menyampaikan ajakan berpartisipasi dalam pemilihan umum 2019 adalah kampanye politik dan propaganda. Bentuk komunikasi politik berupa kampanye politik dapat dilihat dari kegiatan *Paint Your City 6* itu sendiri, sedangkan bentuk komunikasi politik propaganda dapat terlihat dari pesan-pesan politik yang disampaikan melalui sosialisasi oleh KPU Sumbar dan juga karya-karya yang dibuat oleh para seniman jalanan yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan bentuk komunikasi politik ini dibuktikan dengan sambutan yang sangat baik dari masyarakat khususnya yang berada di kawasan GOR Haji Agus Salim dan juga mengubah pandangan

masyarakat terhadap Pemilihan Umum dan Komisi Pemilihan Umum sebagai lembaga menyelenggarakan Pemilu yang terkesan tidak kreatif dan membosankan menjadi lembaga yang cukup kreatif dalam menjalankan program-programnya. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa penentuan tema karya oleh KPU Sumbar dan komunitas PGU sebagai penyelenggara kegiatan mengakibatkan terjadinya pembatasan ruang berkreasi para *street artist* yang mengikuti kegiatan ini. Sehingga karya-karya yang terdapat di dalam kegiatan *Paint Your City 6* terkesan tidak jujur dan artifisial, karena bukan murni berasal dari buah pikir sang seniman sebagai pencipta karya tersebut.

Penyampaian pesan dalam komunikasi politik komunitas Padang Graffiti United dan KPU Sumbar terdapat beberapa proses di dalamnya. Dalam prosesnya komunikasi politik melibatkan banyak unsur-unsur seperti, komunikator, komunikan, isi pesan, media, khalayak, dan efek (*feedback*) dari audiens. Komunitas Padang Graffiti United, KPU Sumbar, dan seniman yang mengikuti lomba sebagai komunikator. Tema karya bertindak sebagai pesan politik. Masyarakat Kota Padang yang berada di kawasan GOR Haji Agus Salim selaku komunikan politik. Kegiatan *Paint Your City 6* dan karya-karya yang terdapat di dalamnya menjadi saluran atau media politik. Dan perubahan pandangan dan tingkah laku masyarakat merupakan efek politik yang dihasilkan oleh komunikasi politik.

Efek atau dampak yang dihasilkan adalah berupa perubahan pandangan masyarakat terhadap *street artist*, komunitas, KPU Sumbar, dan *street art* itu sendiri. Komunikasi politik yang dilakukan oleh komunitas Padang Graffiti United

dan Komisi Pemilihan Umum Sumatera Barat menuai keberhasilan, karena tujuan dan efek politik yang dihasilkan tepat sasaran yaitu untuk mengajak masyarakat menggunakan hak pilih dan berpartisipasi dalam Pemilihan Umum 2019, sehingga tujuan untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat dapat terpenuhi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data serta kesimpulan penelitian di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian dengan menggunakan teori komunikasi politik, identik dengan proses politik seperti Pemilihan Umum. Teori komunikasi politik dapat digunakan dalam menganalisis pemanfaatan karya-karya seni seperti yang peneliti lakukan dalam penelitian ini. Maka peneliti menyarankan untuk mengangkat kajian komunikasi politik yang terdapat dalam karya-karya seni lainnya. Karena keterbatasan peneliti untuk menganalisis pesan-pesan secara mendalam yang terdapat dalam karya-karya yang terdapat di *Paint Your City 6*. Untuk peneliti selanjutnya, maka peneliti menyarankan untuk: *Pertama*, menganalisis pesan-pesan politik yang terdapat pada setiap karya *street art* di dalam *Paint Your City 6*, maupun dalam kegiatan *street art* lainnya. *Kedua*, menganalisis penggunaan karya seni rupa dalam menyuarakan perlawanan terhadap kebijakan pemerintahan. *Ketiga*, partisipasi *street artist* di ruang publik Kota Padang.

2. Praktis

Pemanfaatan seniman *street art* (*street artist*) hendaknya lebih dimaksimalkan lagi perannya, dan para seniman seharusnya lebih diberi kebebasan dalam menentukan karya dan pesan yang akan disampaikan dalam karya tersebut. Sehingga dalam pembuatan karya para seniman lebih leluasa untuk mengeksplorasi ide dan gagasan mengenai kejadian yang terjadi di ruang publik tersebut. Dan pemerintah hendaknya memberi ruang publik yang lebih kepada para pelaku seni di bidang *street art* untuk menuangkan kegelisahan mereka di ruang publik dalam bentuk karya mural maupun graffiti. Akan lebih baik jika pemerintah membuat regulasi khusus mengenai hal ini, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan oleh *street artist*, masyarakat, dan pemerintah dapat dihindari.

